

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi serta menggali data dan informasi secara langsung terjun ke lapangan terkait hubungan kualitas layanan administrasi kesiswaan dengan kepuasan siswa di SMPN 6 Banjarmasin.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan Kuantitatif seperti yang dikemukakan oleh Margono bahwa penelitian Kuantitatif adalah sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>42</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah pedoman serta teknik dalam merencanakan penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk membangun strategi yang

---

<sup>42</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003 ), 23

menghasilkan model penelitian.<sup>43</sup> Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *survey research*. Penelitian survei menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data dari suatu populasi. Survei tersebut dilakukan dalam rangka untuk mengetahui hubungan kualitas layanan administrasi kesiswaan dengan kepuasan siswa.

### C. Setting Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mendapatkan informasi dan data penelitian adalah di SMPN 6 Banjarmasin yang beralamat di Gg. Sempati No.6, RW.14, Melayu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Berikut link dari google maps SMPN 6 Banjarmasin. <https://maps.app.goo.gl/7Q3mpMTNEy4mxE08>

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMPN 6 Banjarmasin karena SMPN 6 Banjarmasin merupakan sekolah yang memiliki akreditasi A serta memiliki peningkatan siswa setiap tahun nya hal ini berarti pelanggan atau konsumen merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh sekolah. Peneliti melakukan riset selama 2 bulan yaitu pada tanggal 15 Agustus 2022-15 Oktober 2022.

---

<sup>43</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.<sup>44</sup> Populasi adalah seluruh anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau keseluruhan dari objek penelitian.<sup>45</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMPN 6 Banjarmasin yang berjumlah 891 siswa. Berikut distribusi populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Populasi di SMPN 6 Banjarmasin

No	Kelas	Populasi
1	VII A	33
2	VII B	32
3	VII C	34
4	VII D	33
5	VII E	33
6	VII F	33
7	VII G	32
8	VII H	32
9	VII I	32
10	VII J	32
11	VIII A	32
12	VIII B	32
13	VIII C	32
14	VIII D	32
15	VIII E	32
16	VIII F	33
17	VIII G	33
18	VIII H	32
19	VIII I	32

<sup>44</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 61

<sup>45</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*,,

No	Kelas	Populasi
20	XI A	30
21	XI B	31
22	XI C	31
23	XI D	31
24	XI E	30
25	XI F	31
26	XI G	31
27	XI H	30
28	XI I	30
Jumlah		277

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian untuk diteliti.<sup>46</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel melalui *Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* bertujuan agar seluruh populasi yaitu siswa di SMPN 6 Banjarmasin memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian.

Untuk menetapkan ukuran sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah minimum ( $n$ ) sampel dari keseluruhan populasi ( $N$ ) pada taraf signifikansi  $e$  sebesar 5% (0,05) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

<sup>46</sup>Suharyadi & Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009),7

Keterangan:

$n$  = jumlah anggota sampel

$N$  = jumlah anggota populasi

$e$  = *error level* atau tingkat kesalahan (5%)<sup>47</sup>

Berdasarkan rumus *slovin* di atas maka:

$$n = \frac{891}{1 + 891(5\%)^2}$$

$$n = \frac{891}{1 + 891 (0,0025)}$$

$$n = \frac{891}{3,22}$$

$$n = 277 \text{ peserta didik}$$

Berdasarkan hasil dari rumus slovin di atas maka didapatkan sampel sebanyak 277 peserta didik.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	VII A	33	$33 : 891 \times 277 = 10,25$	10
2	VII B	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10
3	VII C	34	$34 : 891 \times 277 = 10,57$	11
4	VII D	33	$33 : 891 \times 277 = 10,25$	10
5	VII E	33	$33 : 891 \times 277 = 10,25$	10
6	VII F	33	$33 : 891 \times 277 = 10,25$	10
7	VII G	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10

<sup>47</sup>Suharyadi & Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009),158

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
8	VII H	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10
9	VII I	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10
10	VII J	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10
11	VIII A	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10
12	VIII B	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10
13	VIII C	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10
14	VIII D	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10
15	VIII E	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10
16	VIII F	33	$33 : 891 \times 277 = 10,25$	10
17	VIII G	33	$33 : 891 \times 277 = 10,25$	10
18	VIII H	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10
19	VIII I	32	$32 : 891 \times 277 = 9,95$	10
20	XI A	30	$30 : 891 \times 277 = 9,32$	9
21	XI B	31	$31 : 891 \times 277 = 9,63$	10
22	XI C	31	$31 : 891 \times 277 = 9,63$	10
23	XI D	31	$31 : 891 \times 277 = 9,63$	10
24	XI E	30	$30 : 891 \times 277 = 9,32$	9
25	XI F	31	$31 : 891 \times 277 = 9,63$	10
26	XI G	31	$31 : 891 \times 277 = 9,63$	10
27	XI H	30	$30 : 891 \times 277 = 9,32$	9
28	XI I	30	$30 : 891 \times 277 = 9,32$	9
Jumlah				277

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data Penelitian

Data penelitian adalah seluruh keterangan yang berasal dari responden maupun dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau bentuk lainnya yang berguna untuk keperluan penelitian. Adapun data pada penelitian ini adalah

data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka.<sup>48</sup>

Hasil dari pengamatan kualitas layanan administrasi kesiswaan serta kepuasan siswa akan dinyatakan dalam bentuk angka, angka tersebut diperoleh dari jawaban responden dalam menanggapi pernyataan-pernyataan yang diberikan pada kuisioner. Selanjutnya data akan digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan kualitas layanan administrasi kesiswaan dengan kepuasan siswa.

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah semua aspek (manusia, benda, tumbuhan, dll.) yang menjadi sumber peneliti memperoleh data yang diperlukan.<sup>49</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia yang disebut responden, maka yang menjadi responden yaitu siswa SMPN 6 Banjarmasin.

## **F. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya perubahan pada variabel terikat. Variabel ini dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang bersifat positif maupun negative bagi variabel dependen nantinya.<sup>50</sup> Adapun yang menjadi variabel independen adalah kualitas layanan administrasi kesiswaan.

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 15

<sup>49</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006)

<sup>50</sup>Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Bandung: USU Press, 2010), 7

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) adalah variabel faktor utama yang ingin di jelaskan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian adalah sebagai variabel terikat atau yang terpengaruhi.<sup>51</sup> Adapun yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah kepuasan siswa.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner merupakan bentuk pertanyaan secara tertulis yang telas disusun untuk diberikan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan atau informasi.

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi atau direspon oleh para responden.<sup>52</sup> Angket atau kuisisioner yang diberikan kepada responden diharapkan dapat menghasilkan tanggapan atau informasi terkait dengan hubungan kualitas layanan administrasi kesiswaan dengan kepuasan siswa di SMPN 6 Banjarmasin.

---

<sup>51</sup>Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Bandung: USU Press, 2010), 7

<sup>52</sup>Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 250

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data oleh peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner atau angket yang disusun dengan model *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sampel tentang fenomena sosial.<sup>53</sup> Adapun beberapa kategori jawaban untuk kualitas layanan administrasi kesiswaan yaitu: (S) selalu, (SR) sering, (KD) kadang-kadang, (J) jarang, (TP) tidak pernah. Sedangkan kategori jawaban untuk kepuasan siswa yaitu: (SB) sangat baik, (B) baik, (C) cukup, (K) kurang, (SK) sangat kurang.

Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Kuisioner Kualitas Layanan Administrasi Kesiswaan

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-Kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak Pernah	1

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Kuisioner Kepuasan Siswa

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Kurang	2
5	Sangat Kurang	1

Kuisioner yang dibagikan bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan kualitas layanan administrasi kesiswaan dengan kepuasan siswa di SMPN 6

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet.XXII, Bandung: Alfabeta, 2015), 134

Banjarmasin. Adapun kisi-kisi instrumen kuisioner untuk mengukur variabel kualitas layanan administrasi kesiswaan dan kepuasan siswa yaitu:

Tabel 3.5 Kisi-kisi kuisioner Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir dan Nomor item
1	Kualitas Layanan Administrasi Kesiswaan (X)	Kesederhanaan	3 (No. 1-3)
		Kejelasan dan Kepastian	3 (No. 4-6)
		Keamanan	3 (No. 7-9)
		Keterbukaan	3 (No. 10-12)
		Efisiensi	3 (No. 13-15)
		Ekonomis	3 (No. 16-18)
		Keadilan Merata	3 (No. 19-21)
		Ketepatan Waktu	3 (No. 22-24)
2	Kepuasan Siswa (Y)	Kesesuaian Harapan	7 (No. 1-7)
		Minat Berkunjung Kembali	2 (No. 8-9)
		Kesediaan Merekomendasikan	6 (No. 10-15)

## I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

### 1. Teknik Validitas Data

Validitas instrumen adalah alat untuk menguji sejauh mana pengukuran ketepatan dalam mengukur apa yang hendak diukur atau diuji. Instrumen dikatakan valid apabila mengungkapkan data dari variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.<sup>54</sup> Uji validitas akan dilakukan terhadap 25 sampel yang diambil secara acak. Pengukuran validitas intrumen yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

<sup>54</sup>Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), h.2

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  : Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$  : Total jumlah variabel X

$\sum Y$  : Total jumlah variabel Y

$\sum X^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel Y

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid demikian pula sebaliknya,  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid.<sup>55</sup> Adapun nilai r tabel yang digunakan untuk 30 sampel uji coba angket adalah 0,396 dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 3.6 Hasil Output SPSS Uji Coba Validitas Alat Ukur Kualitas Layanan Administrasi Kesiswaan

No Butir Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,765	0,396	Valid
X2	0,202	0,396	Tidak Valid
X3	0,505	0,396	Valid
X4	0,735	0,396	Valid
X5	0,626	0,396	Valid
X6	0,669	0,396	Valid
X7	0,628	0,396	Valid
X8	0,560	0,396	Valid
X9	0,587	0,396	Valid
X10	0,620	0,396	Valid
X11	0,817	0,396	Valid
X12	0,516	0,396	Valid
X13	0,743	0,396	Valid
X14	0,640	0,396	Valid
X15	0,784	0,396	Valid

<sup>55</sup>Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), h. 12

No Butir Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X16	0,733	0,396	Valid
X17	0,642	0,396	Valid
X18	0,594	0,396	Valid
X19	0,608	0,396	Valid
X20	0,651	0,396	Valid
X21	0,508	0,396	Valid
X22	0,536	0,396	Valid
X23	0,733	0,396	Valid
X24	0,693	0,396	Valid

Tabel 3.7 Hasil Output SPSS Uji Coba Validitas Alat Ukur Kepuasan Siswa

No Butir Angket	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,557	0,396	Valid
Y2	0,796	0,396	Valid
Y3	0,873	0,396	Valid
Y4	0,832	0,396	Valid
Y5	0,729	0,396	Valid
Y6	0,591	0,396	Valid
Y7	0,676	0,396	Valid
Y8	0,652	0,396	Valid
Y9	0,686	0,396	Valid
Y10	0,686	0,396	Valid
Y11	0,803	0,396	Valid
Y12	0,717	0,396	Valid
Y13	0,798	0,396	Valid
Y14	0,670	0,396	Valid
Y15	0,675	0,396	Valid

Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Alat Ukur

Variabel	Jumlah Item	Item Valid	Item Tidak Valid
Kualitas Layanan Administrasi Kesiswan	24	23	1
Kepuasan Siswa	15	15	0

Berdasarkan uji coba yang dilaksanakan memperoleh hasil bahwa variabel X yang berjumlah 24 item memiliki 1 item yang tidak valid dan 23 item yang valid. Sedangkan pada variabel Y yang berjumlah 15 item dan semua item valid. Sehingga dari hasil uji validitas tersebut peneliti hanya menggunakan item yang valid dan menggugurkan item yang tidak valid, maka item angket yang digunakan dalam penelitian adalah 38 item yang dinilai valid.

## 2. Teknik Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dan konsisten. Untuk mengetahui uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada item pertanyaan yang telah memenuhi syarat uji validitas.<sup>56</sup> Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$n$  : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian skor per item

$\sigma_t^2$  : Varians total

---

<sup>56</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*,, h.

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencakupi (*Sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0.8 ini menunjukkan bahwa seluruh item reliable dan tes memiliki reliable yang kuat.<sup>57</sup>

Tabel 3.9 Hasil Output SPSS Uji Coba Reliabilitas Alat Ukur Kualitas Layanan Administrasi Kesiswaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,948	24

Tabel 3.10 Hasil Output SPSS Uji Coba Reliabilitas Alat Ukur Kepuasan Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,931	15

Tabel 3.11 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Data

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Kualitas Layanan Administrasi Kesiswaan	0,948	Reliabel
2	Kepuasan Siswa	0,931	Reliabel

## J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel lain sehingga harus dianalisis terlebih dahulu agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.<sup>58</sup> Untuk menguji hubungan antara dua variabel maka peneliti menggunakan analisis SEM-

<sup>57</sup>Binus University, *Uji Validitas dan Reliabilitas*, diakses pada Rabu ,09 September 2021, pukul 09.17 .

<sup>58</sup>Mira Emelia, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Kursus di Lembaga Bimbingan Belajar*, (Semarang: Universitas di Ponegoro, 2012), 63

PLS. Perolehan data tersebut kemudian dibuat dengan menggunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0.

### 1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* adalah model yang digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel laten dengan indikatornya.<sup>59</sup> Pengukuran *outer model* dilakukan dalam 2 tahap yaitu; 1) Uji Validitas, 2) Uji Reliabilitas. Untuk menguji validitas pada *outer model* dilakukan dengan menguji *convergent validity* dan *discriminant validity*. Sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan dengan cara yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*.<sup>60</sup>

#### a) *Convergent Validity*

*Convergent validity* adalah model yang digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antara nilai komponen/indikator dengan skor konstruksinya. Suatu indikator dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *loading factor*  $> 0,70$ .<sup>61</sup> Namun ada beberapa pendapat ahli yang menyatakan bahwa nilai dengan *loading factor* antara 0,50-0,60 masih dapat ditolerir dan masih bisa dinyatakan lolos uji *convergent validity*.<sup>62</sup> Seperti pendapat Chin dalam Alodya, suatu korelasi dapat dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *loading*  $> 0,50$ .<sup>63</sup>

---

<sup>59</sup>Azuar Juliandi, *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Dengan SmartPLS*, (Sumatera Utara: Academia, 2018), 4

<sup>60</sup>Willy Abdilah dan Jogiyanto, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015), 194

<sup>61</sup>F. Hair Jr. dkk., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*, 77

<sup>62</sup>Ester Apriliyanti, "Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Destinasi dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Citra Niaga Sebagai Pusat Cerminan Budaya Khas Kota Samarinda", *Jurnal Manajemen*, Vol. 12 No. 1, 2020, 145-153

<sup>63</sup>Alodya Ann Gita Alfa, "Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square", *Eureka Matika*, Vol. 5, No. 2, 2017, 65

### b) *Discriminant Validity*

*Discriminant Validity* digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu konstruk suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya. Nilai *discriminant validity* yang tinggi memberikan bukti bahwa suatu konstruk adalah unik mampu menangkap fenomena yang diukur.<sup>64</sup> Indikator dapat dinyatakan valid apabila mempunyai nilai *loading factor* tertinggi kepada indikator yang dituju dibandingkan nilai *loading factor* kepada indikator lain.<sup>65</sup>

### c) *Cronbach Alpha*

Uji reliabilitas yang dilakukan untuk mengukur terkait konsistensi hasil pengukuran suatu variabel. Variabel yang memenuhi syarat dan dapat dikatakan reliabel yaitu ketika memiliki nilai *cronbach alpha*  $> 0,7$ .<sup>66</sup>

### d) *Composite Reliability*

*Composite Reliability* digunakan untuk menunjukkan konsistensi dan keandalan dari setiap konstruk. Nilai *composite reliability* yang  $> 0,7$  dapat dikatakan bahwa semua variabel laten reliabel.<sup>67</sup>

## 2. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) adalah model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten.<sup>68</sup> Model struktural dalam PLS

---

<sup>64</sup>Agus Rifai, *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk mengukur ekspetasi penggunaan Repositori Lembaga (Pilot Studi si UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*, Vol. 14, 2016, 61

<sup>65</sup>Alodya Ann Gita Alfa, “Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square”, *Eureka Matika*, Vol. 5, No. 2, 2017, 67

<sup>66</sup>Mustafa Emre Civelek, *Essentials of Structural Equation Modeling*, Lincoln: Nebraska, 2018, 42

<sup>67</sup>Alodya Ann Gita Alfa, “Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen dengan Structural Equation Modeling Partial Least Square”, *Eureka Matika*, Vol. 5, No. 2, 2017, 68

<sup>68</sup>Willy Abdilah dan Jogiyanto, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015), 194

dilakukan dengan 3 tahap pengujian antara lain; 1) uji *path coefficient*, 2) evaluasi uji *R-Square* ( $R^2$ ), 3) uji *goodness of fit*.

**a) Uji Path Coefficient**

Uji *path coefficient* adalah uji yang digunakan untuk melihat seberapa kuat pengaruh antar variabel. Nilai *path coefficient* yang mendekati -1 artinya menunjukkan hubungan yang negatif dan nilai yang mendekati +1 artinya menunjukkan hubungan positif yang kuat.<sup>69</sup>

**b) R-Square ( $R^2$ )**

Nilai  $R^2$  dapat menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Chin dalam Alodya, hasil  $R^2$  sebesar 0,67 mengindikasikan bahwa model dikategorikan baik, nilai 0,33 moderat, dan nilai 0,19 adalah lemah.<sup>70</sup>

**c) Uji Goodness of Fit.**

*Goodness of Fit (GoF)* adalah uji untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktur. Kriteria nilai GoF adalah 0,10 menunjukkan GoF *small*, nilai 0,25 menunjukkan GoF *medium*, dan nilai 0,36 menunjukkan GoF *large*.<sup>71</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Sugiyono berpendapat bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena

---

<sup>69</sup>F. Hair Jr. dkk., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*, 118

<sup>70</sup>F. Hair Jr. dkk., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*, 118

<sup>71</sup>Agus Purwanto dan Yuli Sudargini, "Partial Least Squares Structural equation Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research; A Literature Review", *Jornal of Industrial Engineering & Management Research* 2, no. 4 , 2021, 121

jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>72</sup> Berikut kriteria pengambilan keputusan terhadap pengujian hipotesis mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Jika T statistik  $> 1,96$  dan tingkat signifikansi  $< \alpha = 5\%$  maka hipotesis diterima.
- b. Jika T statistik  $< 1,96$  dan tingkat signifikansi  $> \alpha = 5\%$  maka hipotesis ditolak.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96

<sup>73</sup>Nagian Toni, *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate Uang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Merdeka Kreasi Group, 2021), 27